

**SURVEI PEMAHAMAN GURU TERHADAP PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 BIDANG  
STUDI PENDIDIKAN JASMANI OLARAHGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE  
KECAMATAN LAMONGAN**  
(Studi Pada Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas X SMA Negeri Se Kecamatan  
Lamongan Tahun 2014)

**Sri Arum Lestari**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya, [sriarumlestari@gmail.com](mailto:sriarumlestari@gmail.com)

**Heryanto Nur Muhammad**

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik, serta memiliki integritas dan kreatifitas yang luas. Sebagai guru dalam bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum 2013 dituntut untuk mampu mengaplikasikan materi ke dalam bentuk Tematik Integratif, yaitu model pembelajaran yang diarahkan pada pendidikan karakter dan mengintegrasikan isi pembelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru dan sejauh mana pemahaman guru terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 pada bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se Kecamatan Lamongan, yaitu SMA Negeri 1 Lamongan, SMA Negeri 2 Lamongan dan SMA Negeri 3 Lamongan. Jenis penelitian ini adalah non eksperimen menggunakan desain penelitian survei, serta kusioner sebagai alat pengumpulan data, yaitu Monitoring dan Implementasi Kurikulum 2013 yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kemudian disebarkan pada guru kelas X (Sepuluh) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se Kecamatan Lamongan. Analisis data persentase menggunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil persentase menunjukan SMA Negeri 1 Lamongan sebesar 77,89855072 % berada dalam kategori tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan sebesar 82,69565217 % berada dalam kategori sangat tinggi, dan SMA Negeri 3 Lamongan sebesar 73,55072463 % berada dalam kategori tinggi. Simpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri se Kecamatan Lamongan, secara keseluruhan bahwa tingkat pemahaman guru terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 pada bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kategori tinggi.

**Kata Kunci:** Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Pelaksanaan Kurikulum 2013, Survei Pemahaman Guru.

**Abstract**

Teachers have an important role in improving the quality of the learners study, as well as having integrity and broad creativity. As Physical Education Sports and Health teacher in the Curriculum 2013 are required to apply the shape into material of Thematic Integrative, that is directed of learning role at the character education and integrate of learning contents with other subjects. Therefore, this research was carried on as mean to know how the teacher understanding and how far the teachers understand about Curriculum Implementation 2013 in Physical Education Sports and Health at State Senior High School of Lamongan district, that is Senior High School 1 of Lamongan, Senior High School 2 of Lamongan then Senior High School 3 of Lamongan. This kind of research is non experiment, using survey research design, and questionnaire as a data tools, the questionnaire is a Monitoring of Curriculum Implementation 2013 based from the Ministry of Education and Culture, after then disseminated to Physical Education Sport and Health teacher ten class at State Senior High School of Lamongan district. Data percentage using the analysis of Descriptive Quantitative. Result of percentage at State Senior High School of Lamongan District showed Senior High School 1 of Lamongan as 77,53623188 % in high category, Senior High School 2 of Lamongan as 82,24637681 % in very high category, and Senior High School 3 of Lamongan as 73,1884058 % in high category. Research of conclusion for doing at State Senior High School of District Lamongan, totality of result has for teacher level understanding to implemented of Curriculum 2013 in Physical Education Sport and Health is high category.

**Keywords:** Physical Education Sport and Health, Implementation Curriculum 2013, Survey of Teachers Understanding.

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menjelaskan tentang tujuan pendidikan di Indonesia. Dari tujuan tersebut pemerintah menetapkan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada tiap jenjang pendidikan di Indonesia yang memuat isi, bahan, kajian serta cara penyampaian maupun penilaian yang digunakan. Kurikulum sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan salah satu kunci menentukan kualitas lulusan. Karena pentingnya maka setiap kurun waktu tertentu kurikulum selalu dievaluasi untuk kemudian disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) juga secara teratur melakukan evaluasi terhadap peraturan yang berkaitan dengan kurikulum.

Perkembangan teknologi pengetahuan dan metode belajar semakin lama semakin maju pesat. Oleh karena itu tidak mungkin dalam suatu instansi pendidikan tetap mempertahankan kurikulum lama, hal ini di khawatirkan akan mengakibatkan suatu instansi sekolah tidak dapat sejajar dengan sekolah-sekolah yang lain. Dalam proses pengendalian mutu kurikulum juga merupakan perangkat yang menjadi dasar untuk menjamin kompetensi keluaran dari proses pendidikan. Kurikulum harus selalu diubah secara periodik untuk menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan pengguna dari waktu ke waktu. Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945 kurikulum pendidikan nasional mengalami perubahan yaitu pada tahun 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006 dan yang terbaru 2013. (Berdikari, 2012).

Perubahan kurikulum yang ada di Indonesia merupakan bentuk respon dan tuntutan dari berbagai tantangan-tantangan yang ada baik eksternal maupun internal. Dimana kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional dan global dimasa depan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, bab X pasal 36 ayat (1), (2) dan (3) bahwa :

(1), pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, (2) kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. (3) kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan : peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agama, dinamika perkembangan global dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 menjelaskan bahwa hasil evaluasi kurikulum yang di lakukan oleh Pusat Kurikulum dan Buku (Puskurbuk) menunjukan perlu ada penataan kembali kurikulum yang diterapkan saat ini. Atas dasar itu, Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Juli tahun ajaran 2013-2014 mencanangkan akan memberlakukan kurikulum 2013 secara terbatas yang merupakan hasil penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Hal tersebut dipertegas juga oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakannya, bahwa dengan adanya kurikulum 2013 ini, diharapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dengan demikian, kurikulum 2013 diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada kurikulum sebelumnya.

Harapan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia bisa jadi sejalan dengan Pemerintah, namun apakah pada kenyataannya semua yang berada dibawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) juga sejalan dengan hal tersebut. Mungkin ada yang setuju dan masih ragu pada pelaksanaan kurikulum 2013 karena beberapa hal masih belum ada ketuntasan yang baik pada kurikulum sebelumnya. Berbagai kendala mungkin akan dihadapi oleh para pendidik, mulai dari pemahaman mengenai implementasi kurikulum 2013, persiapan pendampingan, pemahaman materi, buku pedoman, pemilihan materi dengan pendekatan saintifik dan penilaian otentik serta perubahan-perubahan lainnya. Dalam kondisi bagaimanapun kurikulum harus tetap berjalan seiring dengan perubahan zaman, sehingga semua pihak yang terkait bisa maju dan selaras dengan arus globalisasi.

Dari apa yang sudah di paparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang kurikulum 2013 pada jenjang Menengah Keatas/ SMA untuk bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Dimana bidang studi Penjasorkes dalam kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran yang diarahkan pada pendekatan saintifik dan penilaian otentik, yakni pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba / mengumpulkan data, mengasosiasi / menalar, mengomunikasi dan sampai pada tahap mencipta. Selain pada model pembelajaran juga terdapat penerapan pembelajaran tematik berbasis mata pelajaran, yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Dari penjelasan tersebut penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang pemahaman guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dan sejauh mana pemahaman terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 pada bidang studi Penjasorkes.

Penulis memilih satuan pendidikan se Kecamatan Lamongan yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 diantaranya yaitu, SMA Negeri 1 Lamongan, SMA Negeri 2 Lamongan dan SMA Negeri 3 Lamongan. Penelitian hanya terbatas pada Guru Penjasorkes Kelas X. Karena kurikulum 2013 baru diterapkan pada tahun

ajaran 2013, dan tidak semua satuan pendidikan menerapkan kurikulum 2013 hanya pada wilayah tertentu di Kabupaten Lamongan.

### METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian non eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Maksum (2012), jenis penelitian non eksperimen adalah dimana penulis sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala. Karena gejala yang diamati telah terjadi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Dimana desain penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok serta mendasarkan diri pada logika deduktif. Menurut Maksum (2012), logika deduktif yaitu dimulai dengan menggunakan teori sebagai dasar dan diakhiri dengan analisis data hasil pengukuran.

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri se Kecamatan Lamongan, yaitu SMA Negeri 1 Lamongan, SMA Negeri 2 Lamongan dan SMA Negeri 3 Lamongan, dan kemudian sampel berdasarkan populasi diatas penulis menggunakan subyek penelitian adalah Guru Penjasorkes kelas X (sepuluh) di SMA Negeri 1 Lamongan, SMA Negeri 2 Lamongan dan SMA Negeri 3 Lamongan.

### Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2012:111). Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuesioner berupa angket untuk mengambil informasi baik fakta maupun pendapat, yaitu Monitoring Implementasi Kurikulum 2013. Sumber dari Kemendikbud 2013. Kemudian mengobservasi yaitu, melakukan pengamatan dan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan bersifat non partisipatif dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang diamati. (Maksum 2012:127). Dan Pengambilan Gambar, bisa berupa foto dan video sebagai penguat bahwa penulis melakukan penelitian terhadap subyek penelitian.

### Teknik Analisis Data

Proses awal dari analisis data adalah melakukan deskriptif data. Data yang diambil merupakan hasil data dari pengisian kuesioner oleh guru bidang studi Penjasorkes. Pengambilan data bertujuan untuk memperkuat pernyataan yang di isi oleh responden. Penulis mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit, mendeskripsikan hasil pengumpulan instrumen survei yang merupakan hasil dari subyek penelitian, Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor Ideal (skor tertinggi)}} \times 100\%$$

Untuk skala penilaian peneliti menggunakan Skala *Likert*, yaitu dimana metode peskalaan yang menggunakan

distribusi respons sangat paham-tidak paham sebagai dasar penentuan nilai, (Maksum, 2012). Distribusi jawaban ada dalam kontinum psikologis yang berkisar antara 1 – 4.

- 1 = tidak paham
- 2 = Kurang paham
- 3 = Paham
- 4 = Sangat Paham

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dan pembahasan ini peneliti membahas terlebih dahulu tentang hasil kuesioner monitoring implementasi kurikulum 2013. Dari kuesioner yang telah disebarkan tersebut kemudian dilakukan pengkodean sesuai dengan sekolah masing-masing. Untuk skala penilaian peneliti menggunakan Skala *Likert*, yaitu dimana metode peskalaan yang menggunakan distribusi respons sangat paham-tidak paham sebagai dasar penentuan nilai (Maksum, 2012).

Distribusi jawaban ada dalam kontinum psikologis yang berkisar antara 1 hingga 4, seperti pada penjelasan dibawah:

- 1 = tidak paham
- 2 = Kurang paham
- 3 = Paham
- 4 = Sangat Paham.

Setelah mendapatkan hasil jawaban dan mengetahui jumlah total skor, kemudian langkah dipersentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah skor Ideal (skor tertinggi)}} \times 100$$

Hasil angket secara keseluruhan dari SMA Negeri se Kecamatan Lamongan di sajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi dan Analisis Jawaban Angket Penelitian Guru Penjasorkes Kelas X SMA Negeri Se Kecamatan Lamongan

|              | Deskripsi                     | Hasil angket monitoring Implementasi Kurikulum 2013 |                  |                  | Skor tertinggi |
|--------------|-------------------------------|---|------------------|------------------|----------------|
|              |                               | SMA N 1 Lamongan                                    | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |                |
| A            | Data Responden                |   |                  |                  |                |
| B            | Pendapat terhadap kurikulum   | 12  | 13               | 12               | 16             |
| C            | Pendapat terhadap buku        |   |                  |                  |                |
|              | 1. Buku teks pelajaran        | 15  | 17               | 12               | 20             |
|              | 2. Buku Pedoman Guru          | 20  | 20               | 14               | 20             |
| D            | Pelatihan Kurikulum 2013      |   |                  |                  |                |
|              | 1. Pemahaman materi pelatihan | 51  | 50               | 41               | 52             |
|              | 2. Metode dan alokasi waktu   | 12  | 13               | 12               | 16             |
|              | 3. Cara penyampaian           | 6   | 8                | 6                | 8              |
|              | 4. Sarana dan prasarana       | 6   | 2                | 5                | 6              |
| E            | Proses Pembelajaran           |   |                  |                  |                |
|              | 1. Perencanaan                | 5   | 6                | 5                | 6              |
|              | 2. Pelaksanaan                | 29  | 31               | 31               | 40             |
|              | 3. Upaya guru untuk mendukung | 12  | 16               | 14               | 24             |
| F            | Dampak Kurikulum 2013         |   |                  |                  |                |
|              | 1. Pengaruh terhadap murid    | 21  | 26               | 24               | 32             |
|              | 2. Pengaruh terhadap guru     | 26  | 29               | 27               | 36             |
| Total        |                               | 215   | 231              | 203              | 276            |
| Persentase % |                               | 77,89655072   | 83,69565217      | 73,55072463      |                |



Pada rumus diatas diketahui jumlah skor ideal adalah skor tertinggi dari jumlah keseluruhan yaitu 276. Selanjutnya untuk menentukan kategori sesuai dengan hasil yang diperoleh maka, skor tertinggi dibagi menjadi 5 kategori yaitu  $276 / 5 = 55,2$ . Maka batas kategorinya adalah :

$$\bullet \frac{55,2}{276} \times 100 = 20\%$$

Batas nilai sangat rendah jika  $> 20\%$

$$\bullet \frac{110,4}{276} \times 100 = 40\%$$

Batas nilai rendah jika  $21\% - 40\%$

$$\bullet \frac{165,6}{276} \times 100 = 60\%$$

Batas nilai sedang jika  $41\% - 60\%$

$$\bullet \frac{220,8}{276} \times 100 = 80\%$$

Batas nilai tinggi jika  $61\% - 80\%$

$$\bullet \frac{276}{276} \times 100 = 100\%$$

Batas nilai sangat tinggi jika  $81\% - 100\%$

Hasil persentase penilaian kemudian disesuaikan dengan batas kategori diatas. Jumlah Keseluruhan dari tiap responden menunjukkan bahwa untuk SMA Negeri 1 Lamongan dengan 77,89855072 % berada pada kategori tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan dengan 83,69565217 % berada dalam kategori sangat tinggi, dan untuk SMA Negeri 3 Lamongan dengan 73,55072463 % berada pada kategori tinggi. Jarak perolehan tidak terlalu jauh dari ketiganya, namun hasil persentase menunjukkan SMA Negeri 2 Lamongan lebih unggul daripada SMA Negeri 1 Lamongan dan SMA Negeri 3 Lamongan.

Total jumlah pertanyaan sebanyak 73 terdiri dari 6 bagian, hasil analisis bagian tersebut tersaji dalam penjelasan dibawah ini:

#### a. Data Responden

Data Responden berisi sejumlah deskripsi data diri responden yang diteliti, semua data diri harus terisi dengan lengkap karena untuk kepentingan pengecekan dan pernyataan sebagai responden, data tersebut tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Tabel Data Responden

| No | Deskripsi           | Data Responden        |                       |                         |
|----|---------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
|    |                     | SMA Negeri 1 Lamongan | SMA Negeri 2 Lamongan | SMA Negeri 3 Lamongan   |
| 1. | Nama                | Andi Achmad, S.Pd.    | Puji Santoso, S.Pd.   | Chusnan Djayanto, S.Pd. |
| 2. | Usia (Th)           | 56 Tahun              | 49 Tahun              | 47 Tahun                |
| 3. | NLUPTK              | 1139755635200003      | 4643743646200052      | 2761744647200012        |
| 4. | Guru Kelas          | X (sepuluh)           | X (sepuluh)           | X (sepuluh)             |
| 5. | Guru Mapel          | Penjasorkes           | Penjasorkes           | Penjasorkes             |
| 6. | Masa Kerja          | 32 Tahun              | 11 Tahun              | 17 Tahun                |
| 7. | Pendidikan Terakhir | S1 Penjasorkes        | S1 Penjasorkes        | S1 Penjasorkes          |

Berdasarkan tabel responden diatas semua guru penjasorkes mengajar kelas X (sepuluh) dan merupakan lulusan S1 program studi Pendidikan

Jasmani Kesehatan dan Rekreasi serta telah mengajar lebih dari 10 tahun, sehingga dapat dipastikan data responden ini sesuai dengan syarat yang akan diteliti.

#### b. Pendapat Terhadap Kurikulum

Terdapat 4 pertanyaan pada pendapat terhadap kurikulum dan skor idealnya adalah  $4 \times 4 = 16$ , maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Pendapat Terhadap Kurikulum

| No. | Deskripsi    | Pendapat Terhadap Kurikulum |                  |                  |
|-----|--------------|-----------------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan            | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 12                          | 13               | 12               |
| 2.  | persentase % | 75                          | 81,25            | 75               |
| 3.  | Kategori     | tinggi                      | Sangat tinggi    | tinggi           |

Persentase dalam pendapat terhadap kurikulum untuk SMA Negeri 1 Lamongan dan SMA Negeri 3 Lamongan sama yaitu sebanyak 75%, dengan total skor 12, kemudian untuk SMA Negeri 2 Lamongan sebanyak 81,25% dengan total skor 13.

#### c. Pendapat Terhadap Buku

Pada sub variabel pendapat terhadap buku terdapat 2 bagian, yaitu buku teks pelajaran dan buku pedoman guru. Buku teks pelajaran dengan jumlah 5 pertanyaan maka skor idealnya adalah  $5 \times 4 = 20$ . Buku pedoman guru dengan jumlah 5 pertanyaan maka skor idealnya adalah  $5 \times 4 = 20$ , dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Pendapat Terhadap Buku Teks Pelajaran

| No. | Deskripsi    | Pendapat Terhadap Buku Teks Pelajaran |                  |                  |
|-----|--------------|---------------------------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan                      | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 15                                    | 17               | 12               |
| 2.  | persentase % | 75                                    | 85               | 60               |
| 3.  | Kategori     | tinggi                                | Sangat tinggi    | sedang           |

Tabel 5. Pendapat Terhadap Buku Pedoman Guru

| No. | Deskripsi    | Pendapat Terhadap Buku Pedoman Guru |                  |                  |
|-----|--------------|-------------------------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan                    | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 20                                  | 20               | 14               |
| 2.  | persentase % | 100                                 | 100              | 70               |
| 3.  | Kategori     | sangat tinggi                       | sangat tinggi    | tinggi           |

Persentase dalam pendapat terhadap buku teks pelajaran dan buku pedoman guru, untuk SMA Negeri 1 Lamongan diperoleh persentase 75% dan 100% dengan kategori tinggi dan sangat tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan 85% dan 100% dengan kategori tinggi dan sangat tinggi untuk SMA Negeri 3 Lamongan sebanyak 60% dan 70% dengan kategori sedang dan tinggi.

#### d. Pelatihan Kurikulum 2013

Pada variabel pelatihan kurikulum 2013 ini terdapat 4 sub bagian yaitu, pemahaman materi pelatihan dengan 13 pertanyaan dan skor idealnya  $13 \times 4 = 52$ , metode dan alokasi waktu pelatihan 4 pertanyaan dan skor idealnya  $4 \times 4 = 16$ , cara penyampaian pelatih 2

pertanyaan dan skor idealnya  $2 \times 4 = 8$ , sarana dan prasarana 2 pertanyaan dan skor idealnya 6, hasil perolehannya sebagai berikut:

Tabel 6. Pemahaman Materi Pelatihan

| No. | Deskripsi    | Pemahaman materi pelatihan |                  |                  |
|-----|--------------|----------------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan           | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 51                         | 50               | 41               |
| 2.  | persentase % | 98,07692308                | 96,15384615      | 78,84615385      |
| 3.  | Kategori     | sangat tinggi              | sangat tinggi    | tinggi           |

Tabel 7. Metode dan Alokasi Waktu

| No. | Deskripsi    | Metode dan alokasi waktu |                  |                  |
|-----|--------------|--------------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan         | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 12                       | 13               | 12               |
| 2.  | persentase % | 75                       | 81,25            | 75               |
| 3.  | Kategori     | tinggi                   | sangat tinggi    | tinggi           |

Tabel 8. Cara Penyampaian

| No. | Deskripsi    | cara penyampaian pelatih |                  |                  |
|-----|--------------|--------------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan         | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 6                        | 8                | 6                |
| 2.  | persentase % | 75                       | 100              | 75               |
| 3.  | Kategori     | tinggi                   | sangat tinggi    | tinggi           |

Tabel 9. Sarana dan Prasarana

| No. | Deskripsi    | Sarana dan prasarana |                  |                  |
|-----|--------------|----------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan     | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 6                    | 2                | 5                |
| 2.  | persentase % | 100                  | 33,33333333      | 83,33333333      |
| 3.  | Kategori     | sangat tinggi        | rendah           | sangat tinggi    |

Persentase dari pemahaman materi pelatihan untuk SMA Negeri 1 Lamongan sebesar 98 % sangat tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan 96% sangat tinggi dan SMA Negeri 3 Lamongan 78% kategori tinggi. Metode dan alokasi waktu SMA Negeri 1 Lamongan sebesar 75% tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan 81,25% sangat tinggi dan SMA Negeri 3 Lamongan 75% tinggi. Cara penyampaian pelatih untuk SMA Negeri 1 Lamongan 75% tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan 100 % sangat tinggi dan SMA Negeri 3 Lamongan 75%. Sarana prasarana untuk SMA Negeri 1 Lamongan 100% sangat tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan 33,33 rendah dan SMA Negeri 3 Lamongan 83,33 sangat tinggi.

#### e. Proses Pembelajaran

Pada variabel proses pembelajaran terdapat 3 bagian yaitu, perencanaan dengan 2 pertanyaan skor idealnya adalah 6, pelaksanaan dengan 10 pertanyaan skor idealnya adalah  $10 \times 4 = 40$ , upaya guru untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 berisi 8 pertanyaan skor idealnya  $8 \times 3 = 24$ , hasil perolehannya sebagai berikut:

Tabel 10. Perencanaan

| No. | Deskripsi    | Perencanaan      |                  |                  |
|-----|--------------|------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 5                | 6                | 5                |
| 2.  | persentase % | 83,33333333      | 100              | 83,33333333      |
| 3.  | Kategori     | sangat tinggi    | sangat tinggi    | sangat tinggi    |

Tabel 11. Pelaksanaan

| No. | Deskripsi    | Pelaksanaan      |                  |                  |
|-----|--------------|------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 29               | 31               | 31               |
| 2.  | persentase % | 72,5             | 77,5             | 77,5             |
| 3.  | Kategori     | tinggi           | tinggi           | tinggi           |

Tabel 12. Upaya Guru Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013

| No. | Deskripsi    | upaya guru untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 |                  |                  |
|-----|--------------|--|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan                                       | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 12   | 16               | 14               |
| 2.  | persentase % | 50   | 66,66666667      | 58,33333333      |
| 3.  | Kategori     | sedang   | tinggi           | sedang           |

Persentase untuk perencanaan dari SMA Negeri 1 Lamongan, yaitu 83,33% sangat tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan 100 % sangat tinggi dan SMA Negeri 3 Lamongan 83,33 % sangat tinggi. Persentase pelaksanaan untuk SMA Negeri 1 Lamongan 72,5% tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan 77,5% tinggi dan SMA Negeri 3 Lamongan 77,5% tinggi. Persentase upaya untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 untuk SMA Negeri 1 Lamongan 50%, SMA Negeri 2 Lamongan 66,66%, dan SMA Negeri 3 Lamongan 58,33%.

#### f. Dampak Kurikulum 2013

Pada variabel dampak kurikulum 2013 terdapat 2 bagian yaitu, pengaruh terhadap murid 8 pertanyaan dan skor idealnya adalah  $8 \times 4 = 32$  dan pengaruh terhadap guru 9 pertanyaan dan skor idealnya  $9 \times 4 = 36$ , hasil perolehannya sebagai berikut:

Tabel 13. Pengaruh Terhadap Murid

| No. | Deskripsi    | pengaruh terhadap murid |                  |                  |
|-----|--------------|-------------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan        | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 21                      | 26               | 24               |
| 2.  | persentase % | 65,625                  | 81,25            | 75               |
| 3.  | Kategori     | tinggi                  | sangat tinggi    | tinggi           |

Tabel 14. Pengaruh Terhadap Guru

| No. | Deskripsi    | pengaruh terhadap guru |                  |                  |
|-----|--------------|------------------------|------------------|------------------|
|     |              | SMA N 1 Lamongan       | SMA N 2 Lamongan | SMA N 3 Lamongan |
| 1.  | Total Skor   | 26                     | 29               | 27               |
| 2.  | persentase % | 72,22222222            | 80,55555556      | 75               |
| 3.  | Kategori     | tinggi                 | tinggi           | tinggi           |

Persentase dari pengaruh terhadap murid untuk SMA Negeri 1 Lamongan dengan persentase 65,6255% tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan 81,25 % sangat tinggi dan SMA Negeri 3 Lamongan 75% tinggi. Pengaruh terhadap guru SMA Negeri 1 Lamongan 72,22 % tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan 80,55 % tinggi, dan SMA Negeri 3 Lamongan 75% tinggi.

Semua serangkaian pertanyaan dari kuesioner hampir menunjukkan total skor yang tinggi. Hasil dari persentase juga hampir seluruhnya berkategori baik dan sangat baik, tidak ada hasil yang menunjukkan dibawah 20%. Dengan berarti bahwa penelitian survei ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Untuk pelaksanaan kurikulum 2013 sendiri dari ketiga sekolah telah dilaksanakan sejak bulan Juni 2013, dengan langsung mempersiapkan materi ajar yang telah disosialisasikan sebelumnya. Tahapan tersebut masih dalam taraf percobaan sehingga bisa dikatakan hasil sempurna yang diharapkan tidak terlalu banyak. Namun sejauh yang telah ditemukan dari berdasarkan kuesioner dari responden guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas X (sepuluh) telah menunjukkan pemahaman yang baik, artinya guru yang bersangkutan sudah menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan apa yang tercantum dan diharapkan dari isi materi kurikulum 2013. Tidak semua sekolah dari wilayah Lamongan yang menerapkan kurikulum 2013, masih ada banyak sekolah yang tetap menggunakan kurikulum lama dalam mengajar, oleh sebab itu penelitian ini hanya sebagian dari wilayah Kecamatan Lamongan yang dapat diketahui dengan hasil survei kuesioner oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas X (sepuluh).

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 pada bidang studi Penjasorkes, di SMA Negeri se Kecamatan Lamongan. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pemahaman Guru terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 bidang studi Penjasorkes di SMA Negeri 1 Lamongan dengan persentase sebesar 77,89855072 % berada pada kategori tinggi, SMA Negeri 2 Lamongan dengan persentase sebesar 83,69565217 % berada dalam kategori sangat tinggi dan SMA Negeri 3 Lamongan dengan persentase sebesar 73,55072463 % berada dalam kategori tinggi.
2. Berdasarkan variabel penilaian mulai dari pendapat terhadap kurikulum, pendapat terhadap buku, pelatihan kurikulum 2013, proses pembelajaran, upaya untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 serta dampak kurikulum 2013. Secara keseluruhan tidak menunjukkan adanya nilai dibawah 20% dan hampir semua variabel menunjukkan kategori baik. Dengan demikian, pemahaman guru penjasorkes terhadap kurikulum 2013 untuk SMA

Negeri di wilayah Kecamatan Lamongan dapat disimpulkan telah paham dengan baik sesuai dengan isi kurikulum 2013.

## Saran

### 1. Saran untuk sekolah

Untuk sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013, hendaknya tetap dilakukan evaluasi setiap tahun untuk mengetahui perkembangan kurikulum dan juga kemampuan peserta didik dalam melaksanakannya. Kemudian untuk sekolah yang belum melaksanakan kurikulum 2013, hendaknya segera melakanakan karena perubahan dalam zaman akan berpengaruh juga pada pendidikan, sehingga tidak mungkin sekolah masih mempertahankan kurikulum lama karena dikhawatirkan tidak dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

### 2. Saran untuk guru

Saran untuk guru dalam kurikulum 2013 adalah selalu mengikuti perubahan yang ada, karena metode dan cara pengajaran terbaru akan selalu dikembangkan dan guru dituntut harus senantiasa bisa mengaplikasikan materi penjasorkes ke dalam pembelajaran.

### 3. Saran untuk peserta didik

Mata pelajaran penjasorkes dalam kurikulum 2013 mendapat penambahan jam belajar dan menggunakan model pembelajaran tematik integratif. Saran yang dapat diberikan adalah peserta didik harus lebih aktif dalam belajar di sekolah, karena guru bukan merupakan satu-satunya sumber belajar dan belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga dilapangan, dilingkungan sekolah dan di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berdikari. (2012). *Perjalanan Kurikulum Di Indonesia*, diunduh 22 Januari 2014 dari <http://www.tulisanpendidikan.org.au/pdf/4/berdikari.pdf>.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Dokumen Pedoman Kurikulum 2013*, Diunduh pada tanggal 23 Januari 2014 dari <http://tendik.kemendiknas.go.id>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Instrumen Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013*, diunduh pada tanggal 23 Januari 2014 dari <http://tendik.kemendiknas.go.id>



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2013,).  
*Pedoman Penyelenggaraan Diklat Implementasi Kurikulum 2013 untuk Pengawas, Kepala Sekolah*, diunduh pada tanggal 23 Januari 2014 dari <http://tendik.kemendiknas.go.id>

Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, A. (2007). *Statistik Dalam Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Unesa*. Surabaya: Unesa University Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor. 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA-MA.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 81A tentang Implementasi Kurikulum.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

